

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh perbedaan persentase penggunaan partikel kayu meranti merah untuk lapisan luar dan ampas sago sebagai lapisan dalam untuk pembuatan papan partikel tiga lapis tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap kadar air, kerapatan dan daya serap air papan partikel, tetapi memberi pengaruh nyata terhadap pengembangan tebal, keteguhan patah, keteguhan tekan sejajar permukaan dan keteguhan rekat internal.
2. Papan partikel dengan persentase ampas sago dan partikel kayu meranti merah (50:50) merupakan papan partikel yang terbaik dimana kadar air papan partikel 11,27%, kerapatan $0,73 \text{ g/cm}^3$, daya serap air 108,15%, pengembangan tebal 26,71%, keteguhan patah $50,66 \text{ kg/cm}^2$, keteguhan tekan sejajar permukaan $47,34 \text{ kg/cm}^2$, keteguhan rekat internal $6,74 \text{ kg/cm}^2$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya menambahkan bahan penolong seperti parafin dan menggunakan ampas sago sebagai lapisan luar papan partikel tiga lapis.
2. Melakukan ekstraksi terhadap sisa pati yang masih terkandung didalam ampas sago.
3. Untuk mendapatkan keteguhan patah papan partikel yang lebih besar maka disarankan untuk memakai partikel kayu yang lebih halus.